

PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PAYUNG FANTASI” KARYA ISMAIL
MARZUKI
UNTUK KWINTET TIUP LOGAM



Diajukan oleh:

SUSILO PRAYETNO
NIM : 9610517013

Kepada

PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004

✓

PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PAYUNG FANTASI” KARYA ISMAIL
MARZUKI
UNTUK KWINTET TIUP LOGAM



Kepada

PROGRAM STUDI S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004

PEMBUATAN ARANSEMEN
LAGU “PAYUNG FANTASI” KARYA ISMAIL
MARZUKI
UNTUK KWINTET TIUP LOGAM



Oleh :

SUSILO PRAYETNO
NIM. 9610517013

Tugas Akhir ini Diajukan sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan S-1 Seni Musik Minat Utama Musik
Sekolah
Pada Jurusan Musik fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2004

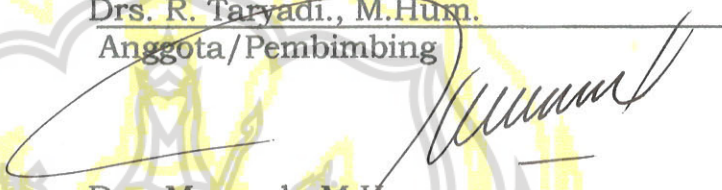
Tugas akhir ini telah diuji dan diterima
Oleh tim penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 30 Januari 2004



Drs. YC. Budi Santosa., M.Hum.
Ketua



Drs. R. Taryadi., M.Hum.
Anggota/Pembimbing



Drs. Musmal., M.Hum.
Anggota/Pembimbing



Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana., M.Hum.
Anggota



Drs. R. Taryadi., M.Hum.
Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. T. Bramantyo, M. Mus, Ed., Ph.D.

NIP. 130 909 903

MOTTO

“Masa depan sungguh ada dan harapanmu
takkan hilang”

(Awang Alita)



Tugas akhir ini kupersembahkan untuk
Bapak, Ibu, Istri dan Anakku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan bimbinganNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan skripsi ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan baik moril maupun materiel kepada :

1. Bapak dan Ibu di Medan atas kesempatan yang diberikan serta dukungan dan kesabaran yang tak pernah habis.
2. Bapak Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum. selaku Kepala Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku pembimbing yang senantiasa memberikan masukan yang sangat berguna dalam skripsi ini.
4. Bapak Drs. Musmal, M.Hum. yang juga menjadi pembimbing yang telah bersedia memberi kritikan demi sempurnanya penulisan tugas akhir ini.
5. Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum., Yang memberikan masukan dan teman berdiskusi.
6. Drs. Djohan Salim, M. Si., selaku dosen wali yang selalu memberikan kepercayaan sepenuhnya dalam penulisan tugas akhir ini.

7. Yang saya cintai Ragil dan Saga yang senantiasa memberi inspirasi dan motifasi juga atas kebersamaannya dalam suka maupun duka hingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. I LOVE YOU.
8. Saudara-saudaraku: Mbak dewi dan suami, Mas Utong dan istri, Mas Ivan dan istri, Mbak Rini dan suami, adikku Sugeng dan istri yang memberikan perhatian, dorongan serta dukungan selama ini.
9. Mertua di BanyuBiru yang saya hormati, dan Kakak-kakak ipar semua atas petuahnya yang sangat bermanfaat.
10. Pak Abang dan keluarga yang memberikan masukan dan kebaikan atas fasilitasnya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Pakde Karyono, bu'de Titi' dan Mba' Nana yang memberikan perhatian yang tidak dapat kami lupakan.
12. Pakne dan Bu'ne Tika dan Ranga senantiasa memberikan bantuan selama proses penulisan tugas akhir ini.
13. Special Thanks Mas Siswanto Fagot atas perhatian yang begitu besar.
14. Mas Imung sebagai teman dan kakak yang baik untuk berdiskusi juga pinjaman buku-bukunya.
15. Mas Sumarsono yang memberikan dorongan untuk penyelesaian tugas akhir ini.

16. Bang Gustav yang selalu memberikan dorongan agar tugas akhir ini cepat selesai.

17. Dosen-dosen Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang menurunkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

18. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik materiil maupun spirituil sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu guna menyempurnakannya penulis bersedia menerima saran serta kritik yang membangun.

Yogyakarta, Januari 2004

Penulis

INTISARI

Penyusunan karya tulis dalam tugas akhir ini mengambil topik tentang pembuatan aransemen lagu “Payung Fantasi” karya Ismail Marzuki untuk kwintet tiup logam yang merupakan salah satu lagu dari sekian lagu yang sudah ada. Lagu ini diciptakan sebagai perwujudan dari sifat sang komponis yang memiliki jiwa romantis. Struktur kalimat lagu ini terdiri atas bagian A, bagian B dan bagian A¹. Metode penulisan yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif analisis dan pendekatan musikologis. Penggarapan aransemen lagu “Payung Fantasi” dikerjakan berdasarkan pemahaman atas bentuk atau struktur melodinya dan instrumen yang dipakai dengan konsep-konsep aransemen sehingga akan memperoleh hasil yang cukup variatif dalam khasanah lagu pop romantis. Selain itu juga untuk memperkenalkan suatu bentuk alternatif kelompok musik. Aransemen ini ditujukan untuk pecinta musik yang mendalami instrumen tiup logam dan pecinta lagu-lagu karya Ismail Marzuki. Dari kegiatan aransemen ini, diharapkan dapat memberikan suatu media apresiasi bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya rekan-rekan mahasiswa yang mengambil instrumen mayor tiup logam.

Kata kunci : Aransemen – Ismail Marzuki – “Payung Fantasi”.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	v
Intisari	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan pustaka	4
E. Metode penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KOMPONIS ISMAIL MARZUKI DAN SEKILAS MENGENAI	
KWINTET TIUP LOGAM.....	9
A. Riwayat Hidup Ismai Marzuki.....	9
B. Sekilas Mengenai Kwintet Tiup Logam.....	15
C. Karakter Instrumen Yang Digunakan	18
a Trumpet.....	21
b. Horn	27
c. Trombone.....	32

d. Tuba	36
BAB III ANALISIS BENTUK MUSIK DAN HASIL ARANSEMEN...	40
A. Analisis Bentuk musik Lagu “Payung Fantasi”.....	40
B. Pengertian aransemen.....	49
C. Konsep Dan Landasan Aransemen.....	52
1. Konsep Aransemen.....	52
2. Landasan Aransemen.....	54
D. Hasil Aransemen.....	57
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bentuk *Mouthpiece* modern.
- Gambar 2. *Tutankhamun*
- Gambar 3. *Lituus*.
- Gambar 4. Perubahan bentuk *Bell*.
- Gambar 5. *Mouthpiece* gaya Barok.
- Gambar 6. Trumpet modern.
- Gambar 7. *Oliphant*.
- Gambar 8. *Hunting Horn*.
- Gambar 9. *Double Horn* in F/Bes.
- Gambar 10. *Triple Horn*.
- Gambar 11. Organologi Horn.
- Gambar 12. Keluarga Trombon.
- Gambar 13. Organologi dan instrumen Trombon.
- Gambar 14. Organologi dan Instrumen Tuba.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Ismail Marzuki merupakan salah satu komponis Indonesia, lahir saat bangsa Indonesia masih berjuang merebut kemerdekaan, situasi demikian itu banyak memberi pengaruh terhadap karya musik Ismail Marzuki. Beberapa lagu ciptaannya sebagian besar bertema perjuangan, lagu-lagu keroncong, serius, populer, musik film dan sebagainya¹.

Ismail Marzuki sangat pandai dalam memilih tema untuk dijadikan lirik sebuah lagu dan mampu memadukan serta mengolah kata-kata hingga menjadi sebuah lirik lagu yang memiliki unsur keindahan dan penuh dengan romantisme. Inilah kelebihan Ismail Marzuki dalam membuat sebuah karya. Pada dasarnya lirik sebuah lagu adalah puisi sebagai salah satu kekuatan untuk menyampaikan pesan atau maksud yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut².

Isi lirik lagu “Payung Fantasi” karya Ismail Marzuki.

Lenggang mengorak menarik hati serentak,
hei-hei siapa dia,
wajah sembunyi dibalik payung fantasi,

¹ F. Smits Van Wasberghe, *Kursus Sejarah Musik*, Jilid I, AMI, Departemen P dan K, Yogyakarta, 1977, hal. 66.

² C. Sumarni Sp., “Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-Lagu Ciptaannya”, Balai Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1991, hal. 2.

hei-hei siapa dia

Reff : Siapa gerangan dinda, bidadari dari surga
ataukah burung kenari
pembawa harapan pelipur hati

Payung fantasi arah kemana dituju,
hei-hei tunggu dulu
bolehkah aku melihat seri wajahmu
Hei-hei aku rindu ³.

Untuk memperluas wawasan tentang musik maka disini dipilih salah satu dari sekian banyak karya komponis Ismail Marzuki yaitu lagu "Payung Fantasi" sebagai bahan pembuatan aransemen untuk kwintet tiup logam.

Istilah "Kwintet Tiup Logam" sebagai media dalam skripsi ini dilatarbelakangi dua pertimbangan yaitu: Pertama, pertimbangan sosial: pertimbangan kwintet tiup logam di masa ini belum banyak jumlahnya dan itu terbatas di kalangan siswa-siswa sekolah musik atau para musisi klasik sehingga memungkinkan untuk lebih mempopulerkan permainan musik untuk kwintet; Kedua, pertimbangan edukatif: dilihat dari manfaat permainan musik kwintet sebagai musik polifoni yang di dalamnya terdapat banyak suara, disamping masalah keselarasan juga terdapat masalah kemandirian pada setiap suara yang ada di dalamnya.

³ R.E. Rangkuti, D.S. Soewito, G.S. Pardede, *Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuki*, CV. Titik Terang, Jakarta, 1985, hal. 59.

B. Rumusan Masalah.

Melihat latar belakang masalah di atas, maka perlu dikemukakan beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup sang komponis dan latar belakang penciptaan lagu “Payung Fantasi”?
2. Bagaimana bentuk lagu “Payung Fantasi”?
3. Faedah-faedah apa sajakah yang dapat diperoleh dengan membuat aransemen lagu “payung Fantasi” ini?

C. Tujuan Penelitian.

Sehubungan dengan adanya perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan agar aransemen lagu “Payung Fantasi” untuk kwintet tiup logam ini dapat dinikmati dengan baik serta memberikan suasana baru dalam penyajian lagu tersebut. Semoga penulisan ini juga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan musik khususnya dan pecinta musik pada umumnya agar lebih mengenal lagu-lagu karya komponis Indonesia, Disamping itu penulisan tugas akhir ini juga bertujuan:

1. Sebagai aplikasi dari ilmu yang didapat selama mengikuti proses belajar mengajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Menambah repertoar musik khususnya untuk instrumen tiup logam dan memberikan pengertian tentang kwintet tiup logam (*brass quintet*).

3. Sebagai salah satu usaha melestarikan karya komponis Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulisan dalam pembuatan aransemen lagu “Payung Fantasi” karya Ismail Marzuki maka diperlukan sumber pustaka yang berkaitan dan mengacu pada materi yang dibahas, antara lain:

1. RE. Rangkuti, DS. Soewito, GS. Pardede. *Lagu-lagu Pilihan Ismail Marzuki*. Penerbit CV. Titik Terang Jakarta, 1985. halaman 59 Terdapat lagu “Payung Fantasi” dan halaman 63 Mengenai riwayat hidup Ismail Marzuki.
2. Leon Stein, *Structure And Style-The Studi And Analysis Of Musical Forms*, (New Jersey: Summy-Bichard Music, 1979). Pemahaman tentang bentuk musik.
3. Genichi Kawakami, *Arranging Populer Music: A Practical Guide*, (Tokyo: Yamaha Music Fondation, 1975). Buku ini berisi tentang petunjuk praktis dalam pengolahan aransemen.
4. Edward H.Tarr dalam Stanley Sadie (Ed), *The New Grove Of Musical Instruments*. Vol. 'II, Macmillan Press Limited, London, 1980. Buku ini membantu guna mengetahui tentang sejarah instrumen yang digunakan.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja (proses) yang dipakai untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran dari ilmu yang diterapkan. Dalam hal ini memilih suatu metode tentu harus mempertimbangkan dengan objek studi ⁴. Gorys Keraf menyatakan bahwa pada hakekatnya metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami suatu objek dalam sebuah penelitian ⁵.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode musikologi ditunjang dengan beberapa metode lainnya diantaranya metode deskriptif dan analisis yang berlandasan pada teori-teori.

Percy A. Scholes (1952), mengatakan bahwa:

musikologi meliputi suatu studi tentang musik, berbeda dengan keahlian dalam sajian pementasan ataupun komposisi. Menurutnya musikologi mencakup: akustik, fisiologi suara, pendengaran, psikologi estetika, apresiasi musikal, pendidikan musik, etnomusikologi termasuk *folk song*, dan *folk dance*, ritme dan metrik, modus dan tangga nada, prinsip dan pengembangan alat musik, orkestrasi, bentuk, teori-teori dari harmoni, sejarah musik, bibliografi dan termonilogi musik ⁶.

Deskriptif yang dimaksud adalah memberikan suatu hal secara rinci dan jelas juga disertai argumentasi dan pembuktian ⁷.

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia, Jakarta, 1990, hal. 8.

⁵ Gorys Keraf, *Eksposisi Dan Deskripsi : Komposisi Lanjutan II* Nusa Indah, Ende Flores, 1981, hal. 7-8

⁶ Percy A. Scholes, *The Concise oxford Dictionary Of Music*, Oxford University Press, London, 1952, hal. 398.

⁷ Gorys keraf, *Op.Cit.*, hal. 93

Adapun tahap-tahap dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan menentukan lagu yang akan diaransemen yaitu lagu "Payung Fantasi" karya Ismail Marzuki.
 - a. Menentukan formasi pemain yang akan memainkan aransemen lagu tersebut yaitu kwintet tiup logam yang terdiri dari : 2 trompet, 1 horn, 1 trombone dan 1 tuba.
 - b. Kemudian mengumpulkan data, perlu dipahami bahwa data merupakan keterangan benar dan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian didalam menganalisa ataupun membuat kesimpulan ⁸. Untuk memperoleh data dalam penelitian dapat menggunakan dua cara, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik tertulis maupun lisan atau wawancara ⁹.
 - c. Tahap selanjutnya melakukan analisis dan mengolah data kemudian melakukan pendiskripsian data yang sesuai dengan metode analisis secara musikologis. Pendekatan musikologi

⁸ Anton M. Muliono, (Ed.), *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 187.

⁹ *Ibid.*

dipergunakan dalam melibatkan secara singkat masing-masing instrumen dan metode musikologi sangat membantu dalam pembuatan aransemen yang berlandaskan teori yang dikemukakan oleh: Gustav Strube (1928) dalam penyusunan harmoni, Leon Stein (1979) dalam analisis bentuk musik dan Malcom Boyd (1980) dalam aransemen.

- d. Tahap akhir yaitu penulisan secara lengkap tentang semua materi tugas akhir dan berkonsultasi dengan para pembimbing tugas akhir.
6. Studi diskografi.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis sebagai tugas akhir ini terbagi atas empat Bab : Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang dipergunakan dan diakhiri dengan sub yang mengenai sistematika penulisan.

Mengawali Bab II, mengetengahkan (A) riwayat hidup sang komponis, dilanjutkan dengan (B) pengertian kwintet, (C) uraian tentang instrumen yang dipergunakan.

Pada Bab III diuraikan pengertian aransemen yang diacu dari beberapa sumber tertulis, analisis bentuk musik dari lagu "Payung

Fantasi". Pokok bahasan pada akhir bab III adalah tentang hasil aransemen serta harmonisasi aransemen. Hal ini dilakukan karena pembuat aransemen dapat merubah sebagian dari melodi, sehingga susunan harmoninya tidak sama dengan sebelumnya.

Bab IV berisi tentang kesimpulan yang diambil dari tulisan pada bab-bab sebelumnya, beserta saran-saran yang dianggap perlu untuk dikemukakan.

